

# **Bab I Pendahuluan**

## **I.1 Latar Belakang**

Telaga Batik merupakan pengrajin Batik Bekasi yang berdiri sejak tahun 2017. Berawal dari mengikuti pelatihan Batik Komar, kini Telaga Batik terus mengembangkan usahanya sebagai pengrajin Batik di daerah Kabupaten Bekasi. Sejauh penelitian ini dilakukan Telaga Batik telah memproduksi batik tulis, batik cap dan batik jumputan. Batik Bekasi sendiri memiliki motif yang terinspirasi dari kearifan lokal masyarakatnya, seperti flora, fauna, budaya, arsitektur, dan makanan. Dalam pembuatan motifnya Batik Bekasi belum memiliki pakem yang kuat karena Batik Bekasi sendiri masih terbilang baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Runi (2023) selaku pemilik dari Telaga Batik mengatakan untuk saat ini motif Batik Bekasi sedang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Bekasi salah satunya Motif Kembang Goyang. Motif ini terinspirasi dari makanan khas Bekasi, bentuk visual kembang goyang cukup sederhana terdiri dari beberapa irisan lingkaran yang berkumpul dalam satu lingkaran besar sehingga menyerupai bentuk bunga. Dalam mempromosikan produknya, Telaga Batik berkolaborasi dengan Paguyuban Abang Mpok Kabupaten Bekasi sejak tahun 2019 hingga sekarang, untuk menyuplai kebutuhan berupa lembaran kain Batik Bekasi yang digunakan sebagai pakaian para peserta.

Paguyuban Abang Mpok Kabupaten Bekasi (PAMSI) merupakan sebuah ajang tahunan pemilihan putra putri terbaik Kabupaten Bekasi. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Dandi (2023) selaku salah satu finalis Abang Mpok 2022, mengatakan dalam kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi terdapat 3 kategori busana yang digunakan. Salah satunya ialah busana sadariah untuk Abang dan kebaya encim untuk Mpok busana ini digunakan untuk acara non formal seperti kunjungan, *Unjuk Kabisa*, *Ngider-ngider*, dan acara kebudayaan. Salah satu ciri khas kebaya encim adalah dominasi teknik bordir sebagai elemen dekoratif pada bagian leher, lengan, dan tepian kebaya. (Prihatina, 2009). Dari hasil wawancara dengan ibu Runi mengungkapkan bahwa belum adanya rancangan produk busana

untuk memenuhi kebutuhan acara abang mpok. Sehingga dibutuhkan alternatif perancangan produk busana untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi.

Dengan melihat permasalahan yang ada pada Telaga Batik, terdapat suatu kebutuhan pengembangan perancangan busana untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi. Sehingga terdapat suatu solusi perancangan busana modifikasi kebaya encim menggunakan visual motif kembang goyang khas Bekasi. Serta diaplikasikan menggunakan teknik bordir, yang menjadi ciri khas dari kebaya encim untuk memvisualisasikan motif sebagai elemen dekoratif yang akan menambah nilai budaya lokal.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan UMKM Telaga Batik dalam merancang busana kebaya untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi.
2. Adanya potensi mengadaptasi visual motif Batik Kembang Goyang Bekasi untuk diterapkan pada busana kebaya.
3. Adanya potensi penerapan motif Batik Kembang Goyang Bekasi dengan teknik bordir pada kebaya.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang dan identifikasi masalah di atas, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang busana kebaya UMKM Telaga Batik untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana cara adaptasi visual motif Batik Kembang Goyang Bekasi?
3. Bagaimana cara penerapan motif Batik Kembang Goyang Bekasi dengan teknik bordir pada kebaya?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan busana kebaya UMKM Telaga Batik untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi.
2. Adaptasi visual motif Batik Kembang Goyang Bekasi diterapkan pada kebaya.
3. Penerapan motif Batik Kembang Goyang Bekasi dengan teknik bordir pada kebaya.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi perancangan busana kebaya pada UMKM Telaga Batik untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi.
2. Memberikan alternatif adaptasi motif Batik Kembang Goyang Bekasi.
3. Memberikan solusi penerapan motif Batik Kembang Goyang Bekasi dengan teknik bordir pada kebaya

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya alternatif kebaya dengan elemen dekoratif yang diadaptasi dari motif batik kembang goyang Bekasi
2. Memberikan solusi pada alternatif rancangan busana kebaya untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi.
3. Sebagai inspirasi pengembangan busana untuk Paguyuban Abang Mpok.
4. Acuan dalam mengembangkan motif batik sebagai elemen dekoratif pada kebaya.
5. Adanya penerapan teknik bordir motif Batik Kembang Goyang Bekasi pada kebaya.

## **I.7 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif dengan teknik dan proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data melalui beberapa buku seperti Buku Kebaya Modern karya Cici Soewardi, Buku Kisah Kebaya Karya Didiet Maulana, Buku Teknik Dasar Bordir karya Nurhandani. Maupun jurnal seperti jurnal Batik Bekasi, jurnal Abang Mpok, jurnal Kebaya dan laporan penelitian sebelumnya. sebagai sumber referensi dalam penulisan penelitian.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke pengrajin batik Bekasi yaitu Telaga Batik yang bertempat di Perumahan Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Untuk meneliti dan mengkaji data sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

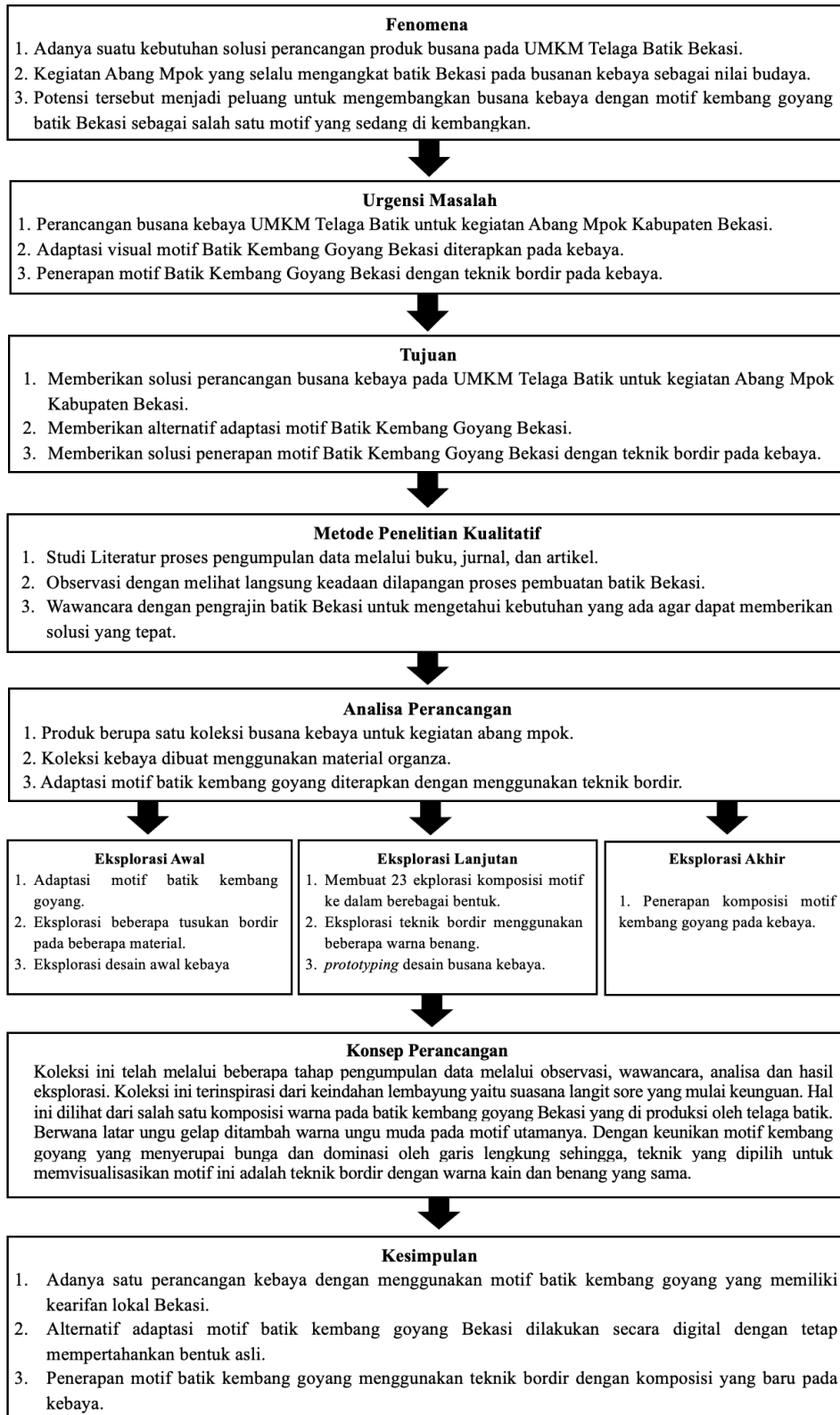
3. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada narasumber seperti Dandi salah finalis Abang Mpok Kabupaten Bekasi 2022 secara online, dan kepada Ibu Runi secara langsung selaku pengrajin batik Bekasi dan pemilik Telaga Batik untuk mendapatkan informasi.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi berupa perancangan busana kebaya yang memiliki ciri khas Bekasi namun dibuat lebih modern kemudian adaptasi motif dari motif Batik kembang goyang Bekasi secara digital serta pengaplikasian motif kembang goyang batik Bekasi pada busana kebaya encim menggunakan teknik bordir.

## I.8 Kerangka Penelitian



Bagan I.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024.

## **I.9 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan tersusun dari beberapa bagian, penulisan terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pemaparan latar belakang permasalahan yang ada pada Telaga Batik yaitu salah satu pengrajin batik Bekasi. Kemudian berdasarkan latar belakang yang didapat maka ditemukanlah apa saja identifikasi, rumusan masalah, dan batasan masalah yang terjadi pada penelitian. Tujuan dilakukannya pengembangan rancangan busana dan motif, juga manfaat yang didapatkan dari dilakukannya penelitian. Metodologi dan sistematika yang digunakan dalam pengumpulan data. Serta kerangka penelitian yang dilakukan hingga selesai.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Berisi tentang teori-teori pemikiran dasar yang menjadi landasan untuk mendukung permasalahan penelitian berupa unsur dan prinsip rupa, teori motif, teori batik Bekasi, teori perancangan, dan teori kebaya.

### **BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Pemaparan data berupa data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pengrajin batik Bekasi dan finalis abang mpok. Observasi langsung ke tempat telaga batik di Bekasi. Eksplorasi perancangan busana, pengembangan motif dan teknik penerapan pada kebaya. Serta data sekunder seperti jurnal dan buku seputar batik Bekasi, paguyuban Abang Mpok, dan kebaya.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Penjabaran mengenai konsep pembuatan karya beserta tema perancangan. Tahapan pengembangan visual motif. Penerapan motif pada kebaya, hingga hasil akhir karya dan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berupa analisa yang didapatkan selama proses penelitian karya hingga hasil akhir. Dan saran dari hasil penelitian dan pengerjaan karya yang telah dilakukan.